

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesantren adalah sistem pendidikan islam tradisional yang telah ada seiring perkembangan datangnya islam di Indonesia. Pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan islam yang memiliki tujuan untuk menjalankan pendidikan agama islam secara lebih mendalam dan lanjut. (Ma'rifah & Mustaqim, 2015) Di era yang modern ini tentunya pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan masa depan setiap anak. Setiap orangtua tentunya memiliki harapan agar anak – anaknya kelak berhasil dalam belajar dan lingkungan sosial serta memiliki kekuatan nilai dan karakter yang baik sehingga mereka siap menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang. (Maslihah, 2011)

Begitu juga dengan pendidikan pesantren, seiring berkembangnya jaman pesantrenpun ikut berkembang menjadi pesantren modern atau yang lebih banyak dikenal dengan istilah *boarding school*, sistem pendidikannya mencakup paling tidak: kurikulum dan metodologi. Pembaharuan kurikulum dilakukan dengan cara tetap memberikan pengajaran agama Islam, sekaligus memasukkan subjek (pelajaran) umum sebagai substansi pendidikan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Pendidikan Kab. Banyumas, Purwokerto memiliki julukan sebagai salah satu kota pendidikan. Hal tersebut dikarenakan hampir seluruh sekolah favorite dari jenjang Taman Kanak – Kanak hingga Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Banyumas berada di Purwokerto. (Anwarudin, 2009) Namun sayangnya belum terdapat lembaga pendidikan yang mendirikan sekolah dengan sistem asrama disana.

Presentase yang signifikan ditunjukkan oleh banyaknya jumlah penduduk beragama islam di Kab. Banyumas yaitu sejumlah 1.525.427 jiwa atau setara dengan 98% dari 1.554.527 jiwa yang berada di Kab. Banyumas (BPS Banyumas 2016). Kondisi yang demikian akan membangkitkan masyarakat untuk mencari sistem pendidikan yang didalamnya akan mengajarkan pendidikan berbasis agama namun tetap mengajarkan ilmu pengetahuan umum yang seimbang. Konsep yang dilatar belakangi tadi memberikan inspirasi adanya sebuah lembaga pendidikan berupa *Islamic Boarding School* yang berlokasi di wilayah Kota Purwokerto.

Berdasarkan penjelasan di atas, Kota Purwokerto sebagai salah kota pendidikan belum memiliki sarana pendidikan dengan sistem asrama dan dengan adanya jumlah penduduk yang mayoritas beragama islam maka dibutuhkan sarana pendidikan modern dengan sistem asnamun tidak meninggalkan pendidikan agama. Oleh Karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan mengenai pesantren modern (*boarding school*) dengan basic agama islam atau dapat disebut sebagai *Islamic Boarding School*.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Untuk memperoleh Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang jelas dan layak, serta memperoleh gambaran yang dapat dijadikan pedoman dalam proses desain arsitektural. Sehingga produk yang dihasilkan akan lebih baik dan sesuai dengan originalitas dan citra yang dikehendaki.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah – langkah pokok proses perencanaan dan perancangan *Boarding School* di Purwokerto melalui aspek – aspek panduan perancangan (*design guide line aspect*) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan.
- Sebagai referensi mengenai data – data dan studi – studi pendekatan grafis.

1.3.2. Obyektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang arsitektur.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Meliputi aspek – aspek arsitektural perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School* di Purwokerto. Pembahasan di titik beratkan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, permasalahan yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas secara garis besar dengan batasan dan anggapan yang rasional.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial lokasi perencanaan *Boarding School* di Purwokerto berada di Kota Purwokerto.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah:

- Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari referensi pustaka yang berkaitan dengan teori, konsep, atau standar perencanaan yang digunakan dalam penyusunan program.

- Studi Observasi

Yaitu dengan melakukan observasi ke instansi terkait yang memiliki potensi dan relevansi dalam mendukung judul yang ada.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Penjabaran literatur mengenai Tinjauan *Boarding School*, Faktor Pendukung Berkembangnya *Boarding School*, Karakteristik *Boarding School*, Klasifikasi *Boarding School*, Perbedaan Sekolah Formal Dengan *Boarding School*, Keunggulan *Boarding School*, Permasalahan *Boarding School* Serta Solusi Dalam Permasalahan *Boarding School*.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kota Purwokerto berupa data – data fisik dan non-fisik, seperti letak geografis, demografis, topografis, pendidikan, kebijakan tata ruang wilayah di Kota Purwokerto, serta pendekatan penentuan lokasi/tapak dan alternatif lokasi dan tapak.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai analisa pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang, studi besaran ruang dan standar besaran ruang, hubungan antar fasilitas dan ruang, penentuan lokasi tapak, pendekatan aspek teknis berkaitan dengan utilitas, struktur dan lain lain.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai program ruang, besaran tapak, penentuan tapak, serta dasar perencanaan dan perancangan islamic boarding school.

1.7. Alur Pikir

